

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8044448>

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Ukuran Organisasi, dan Program Pelatihan Pendidikan**

**Sela Dwi Putri<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315072@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315072@mhs.ubharajaya.ac.id)\*, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,

[rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

Accounting information systems are very important in institutions to support the smooth performance of institutions, assessing the performance of an institution requires good and complete financial reports, therefore an accounting information system is also needed which is supported by computerized information technology. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence the performance of accounting information systems, namely the participation of users of accounting information systems, the ability of users of accounting information systems, organizational size, and educational training programs from a study of accounting information systems literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Participation of users of accounting information systems affects the performance of accounting information systems; 2) The ability of users of accounting information systems affects the performance of accounting information systems; 3) Organizational size affects the performance of accounting information systems and 4) Educational training programs affect the performance of accounting information systems

**Keyword:** *Performance of accounting information systems, participation of users of accounting information systems, capabilities of users of accounting information systems, organizational size and educational training programs*

### **Abstrak**

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam lembaga guna menunjang kelancaran kinerja lembaga, menilai kinerja suatu lembaga diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, Ukuran organisasi, dan Program pelatihan pendidikan suatu studi literature sistem informasi akuntansi. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; 2) Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; 3) Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan 4) Program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Ukuran Organisasi Dan Program Pelatihan Pendidikan.*

## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi di suatu organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan manfaat signifikan, seperti efisiensi operasional, akurasi data, dan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menjadi perhatian penting bagi para praktisi dan peneliti di bidang ini.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah partisipasi pemakai sistem informasi. Partisipasi aktif dari pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan, implementasi, dan penggunaan sistem akan mempengaruhi bagaimana sistem tersebut berjalan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi. Partisipasi pemakai sistem informasi juga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan memengaruhi penerimaan dan pemanfaatan sistem secara keseluruhan.

Selain itu, kemampuan pemakai sistem informasi juga menjadi faktor penting dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai dalam memahami dan menggunakan sistem informasi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem tersebut. Semakin tinggi kemampuan pemakai, semakin besar kemungkinan sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Ukuran organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam organisasi yang lebih besar, kompleksitas sistem informasi akuntansi akan meningkat, termasuk volume data yang harus diolah dan kompleksitas proses bisnis. Oleh karena itu, ukuran organisasi dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, dengan tantangan dan kebutuhan yang berbeda-beda tergantung pada skala organisasi tersebut.

Selanjutnya, program pelatihan dan pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan memberikan pelatihan yang memadai kepada pemakai sistem informasi akuntansi, organisasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Pelatihan yang efektif juga dapat meminimalkan kesalahan penggunaan sistem dan meningkatkan efisiensi kerja.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan, dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan memahami faktor-faktor ini, praktisi dan peneliti di bidang ini dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di berbagai organisasi.

## **KAJIAN TEORI**

Kinerja sistem informasi akuntansi

Menurut Agnes, Asep dan Indah (2019) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah pengumpulan, memasukkan, memproses, menyimpan dan melaporkan data dan informasi menggunakan sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu diantara keduanya.

Romney dan Steinbart (2014:4) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan serta diproses menjadi sebuah organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Menurut Yesa (2016) dalam Yogki (2012) kinerja sistem informasi adalah kualitas sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan, dimana susunan dasarnya terdiri dari elemen input, elemen transformasi dan elemen output

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama pengembangan sistem. Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer atau pimpinan (end user) (Siregar, 2019).

Partisipasi pemakai juga diartikan sebagai aktivitas pengguna dari suatu sistem yang dimana dalam tahapan pengembangan suatu sistem informasi tersebut memperlihatkan tingkat antusias dalam keikutsertaan pemakai pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Nasution dan Tanjung, 2020).

Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi

Menurut Robbins mendefinisikan kemampuan (ability) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica adalah sebagai berikut: “Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”.

Menurut Robbins, DeCenzo, dan Coulter (2008) menyatakan kemampuan yaitu bagaimana seseorang dalam melakukan tugas. Kemampuan teknis pemakai sistem informasi dapat dibagi menjadi tiga hal yaitu pertama adalah pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dan tugas dari pekerjaannya SIA yang ada (ability), keahlian (skill), keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan.

Ukuran organisasi

Menurut Arifianto (2018) ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok dimana pengelompokkan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu.

Menurut Choe, Jong-Min (1996, dalam Luciana Spica, 2007). “Ukuran organisasi dapat diukur oleh jumlah penjualan atau pendapatan jumlah pegawai dari suatu perusahaan.”

Cudanov, etal (2010) menyatakan bahwa implementasi informasi dan teknologi komunikasi dipengaruhi oleh ukuran organisasi.

Program pelatihan pendidikan

Saddat dan Syar’ie, (2005) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem yang spesifik.

Menurut Tian-hui (2009), pelatihan dan pendidikan pemakai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Wilkinson (2000:557) program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang baru, sehingga program pelatihan dan pendidikan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik, jika para anggota tim dilatih sebelumnya.

Tabel 1  
Penelitian terdahulu yang relevan

Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
Maryani,	Partisipasi pemakai	Partisipasi pemakai	-

<b>Tevi (2020)</b>	sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dan Ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi & Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	
<b>Permata Sari, K. D., Suryandari, N. A., &amp; Putra, G. B. (2021)</b>	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi & Ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi & Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Pengalaman kerja dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
<b>Fatmawati, I., Cahyono, D., &amp; Maharani, A. (2019).</b>	Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, Ukuran organisasi, dan Program pelatihan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi & Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
<b>Nita F (2018)</b>	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi & Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
<b>Dharmawan, J., &amp; Ardianto, J.(2017)</b>	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	-	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
<b>Kharisma, I. A. M., &amp; Juliarsa, G. (2017)</b>	Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	-

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

### **Pengaruh Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

Partisipasi pemakai menurut Barki dan Hartwick (1994) dalam Artanaya (2015) sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan SIA akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H<sup>1</sup> : Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

Kemampuan teknik pemakai adalah tingkatan pendidikan atau pengalaman seseorang dalam menggunakan SIA. Sama seperti dua variabel sebelumnya, variabel kemampuan teknik pemakai juga dibahas pada teori TAM yang tergolong variabel kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, sehingga dapat memengaruhi kepuasan pengguna.

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yullian 2011:6 dan Setyawan 2013). Selain itu keberhasilan pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumaastuti dan Irwandi, 2012). Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H<sup>2</sup> : Kemampuan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

Menurut Jogiyanto (2007:205) ukuran organisasi merupakan factor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, semakin besar organisasi, semakin banyak informasi yang dibutuhkan.

Dalam Elsa Pratiwi (2010:50) ukuran perusahaan atau skala perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya adalah perusahaan besar, sedang dan perusahaan kecil. Para peneliti berpendapat bahwa ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar (Ein-Dor dan Segev 1978; Raymond 1990) dalam Choe (1996). Tjhai (2002) berpendapat bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H<sup>3</sup>: Ukuran Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

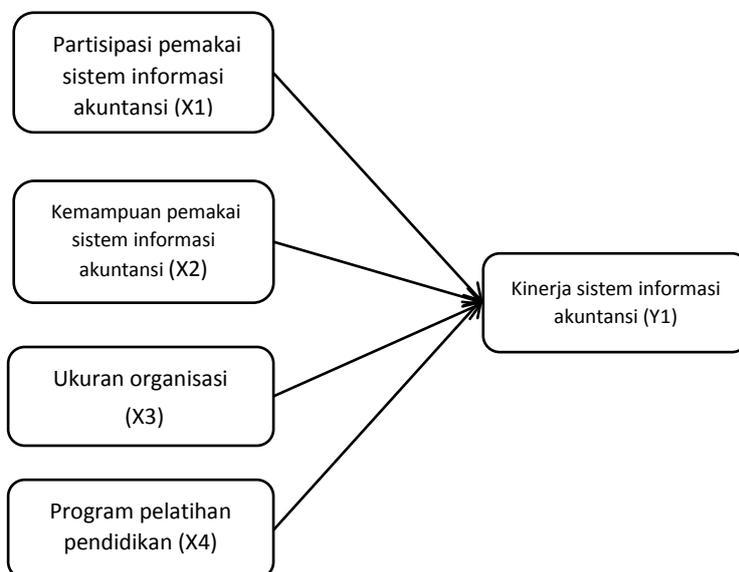
### **Pengaruh Program pelatihan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

TAM menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan pengguna sehingga akan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Rouibah et al. (2009) yang menyatakan bahwa ketersediaan program pelatihan adalah penentu terkuat persepsi kemudahan penggunaan sehingga akan memberikan kepuasan terhadap pengguna dan akan berdampak positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H<sup>4</sup> : Program pelatihan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, Ukuran organisasi dan Program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.,

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- 1) Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 4) Program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, selain dari Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, Ukuran organisasi dan Program pelatihan pendidikan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain yaitu dukungan manajemen puncak

## Referensi

- Putu, M. W., Werastuti, D. N. S., SE, A., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2015). PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Arya Damana, A. W., & Suardikha, I. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 Februari (2016). 1452-1480, 1452-1480.
- Fatmawati, I., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Informasi Akuntansi. *Volume 3, Number 1, Tahun 2019, pp.11-19.*, 11-19.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020 (Hal: 36-46)*, 36-46.
- Permata Sari, K. D., Suryandari, N. A., & Putra, G. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *VOL. 3 No. 1, Februari 2021*, 11-21.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Vol. 3, No. 4,(2018) Halaman 703-711*, 703-711.